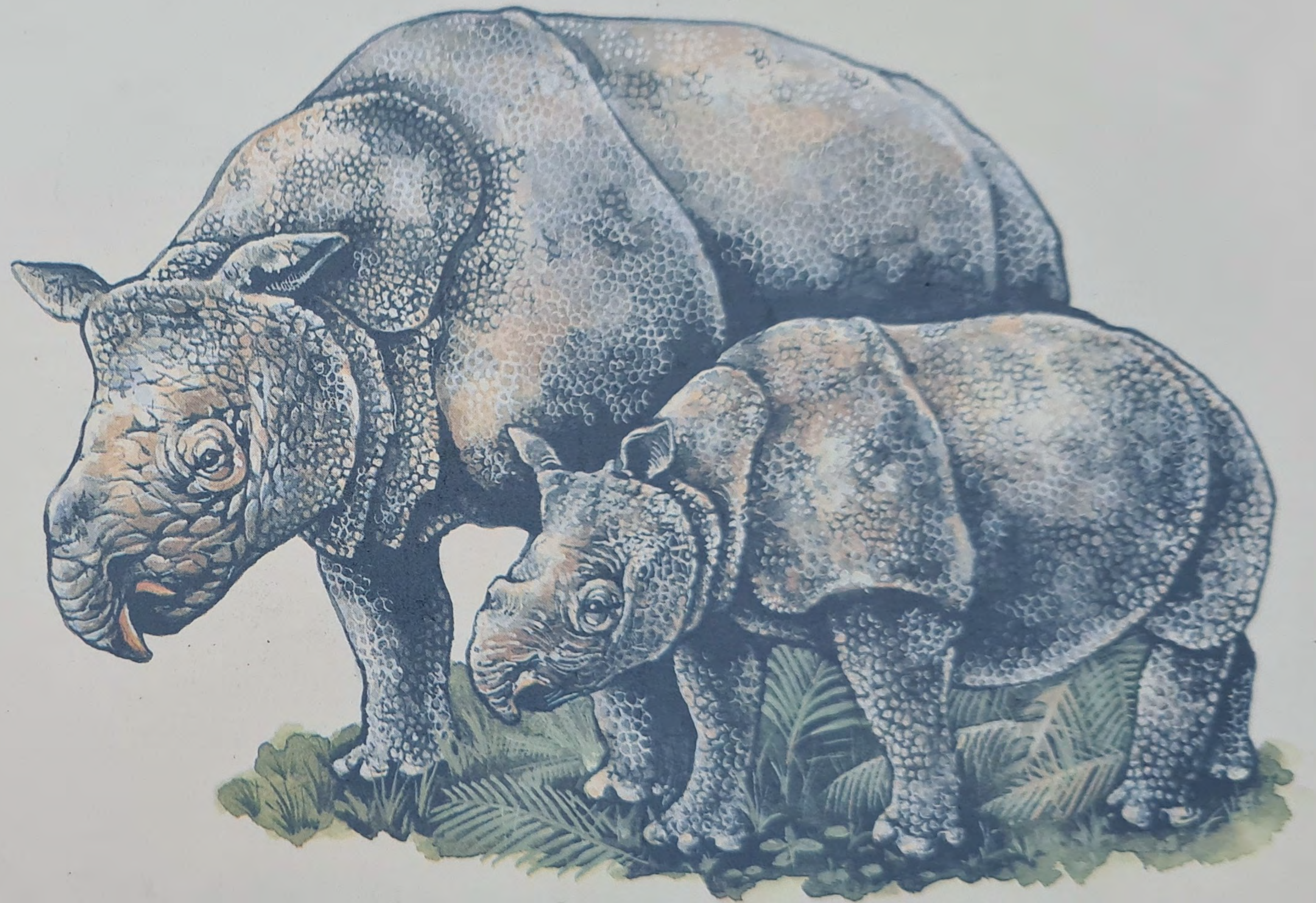


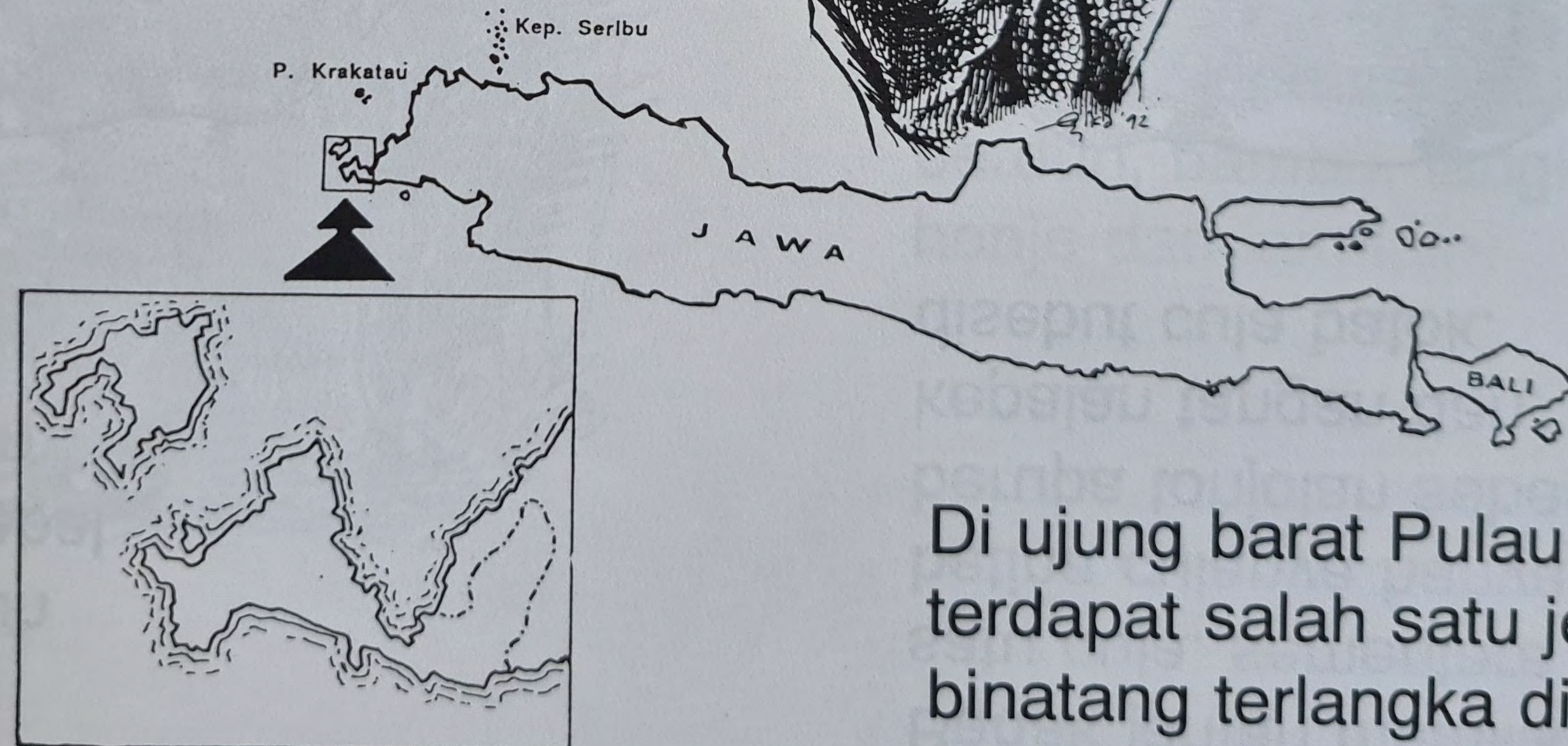
# Badak Jawa

di Taman Nasional  
Ujung Kulon.





Buku ini menceritakan tentang badak dan tempat tinggalnya di Taman Nasional Ujung Kulon.

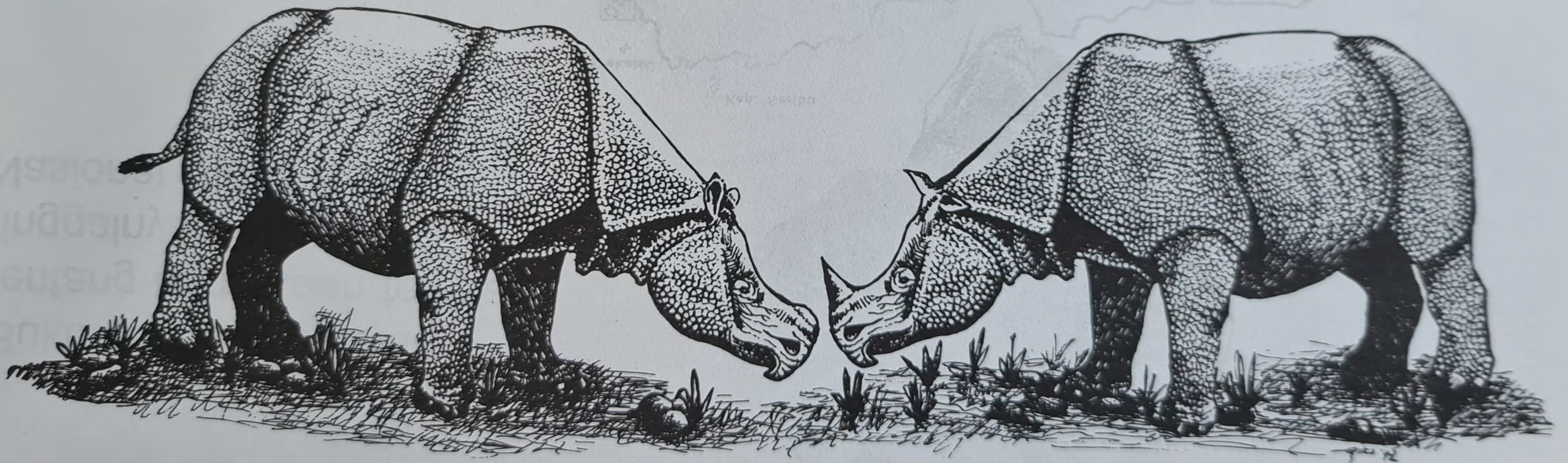


Di ujung barat Pulau Jawa terdapat salah satu jenis binatang terlangka di dunia yaitu Badak Jawa.



Badak Jawa bertubuh besar dan berkulit tebal. Warnanya coklat dan abu-abu gelap.

Badak jantan memiliki satu cula, sementara yang betina culanya hanya berupa tonjolan sebesar kepalan tangan dan disebut cula batok.



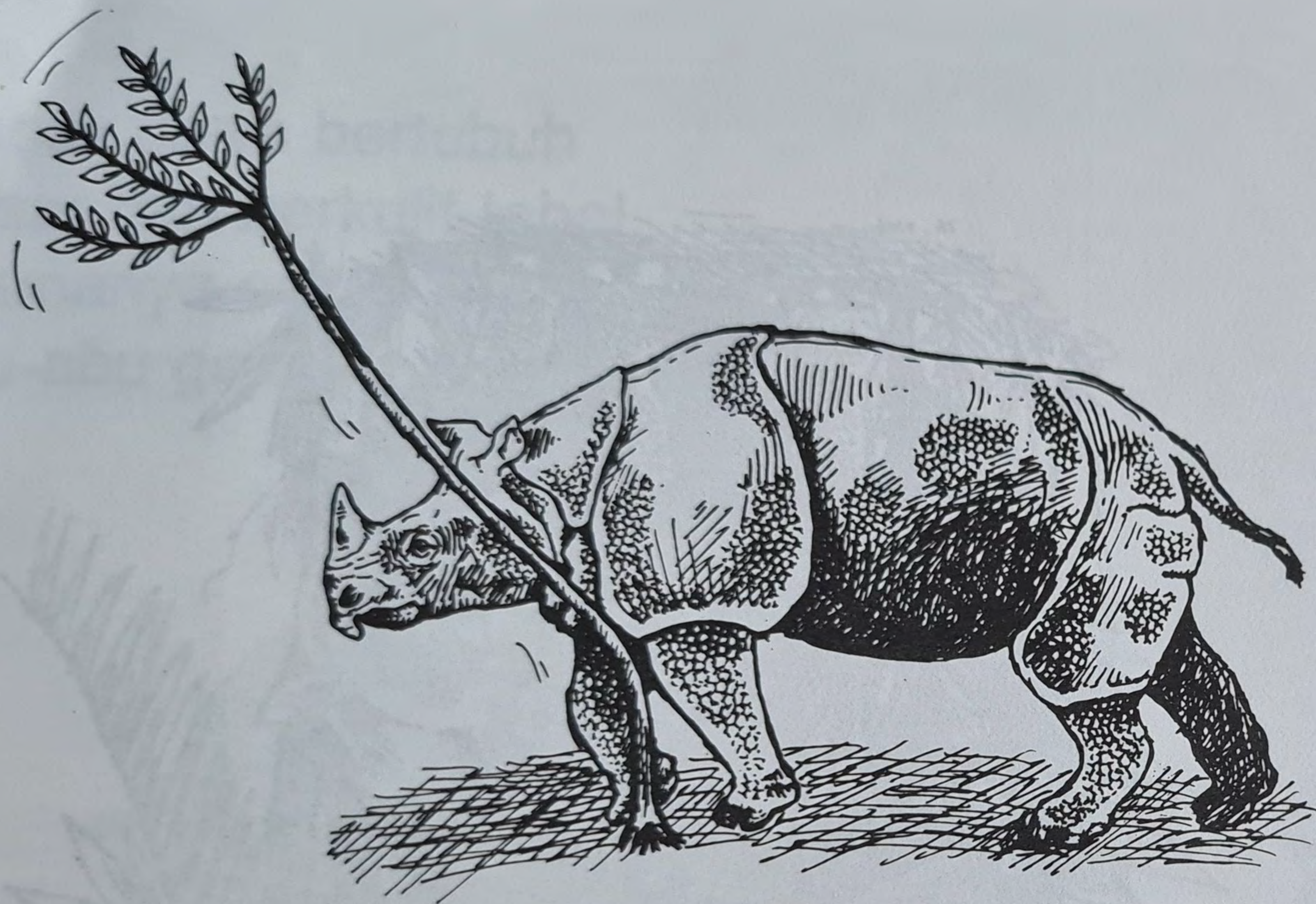




Badak Jawa bersifat sangat pemalu dan hampir sepanjang hidupnya menyendiri di dalam hutan lebat.

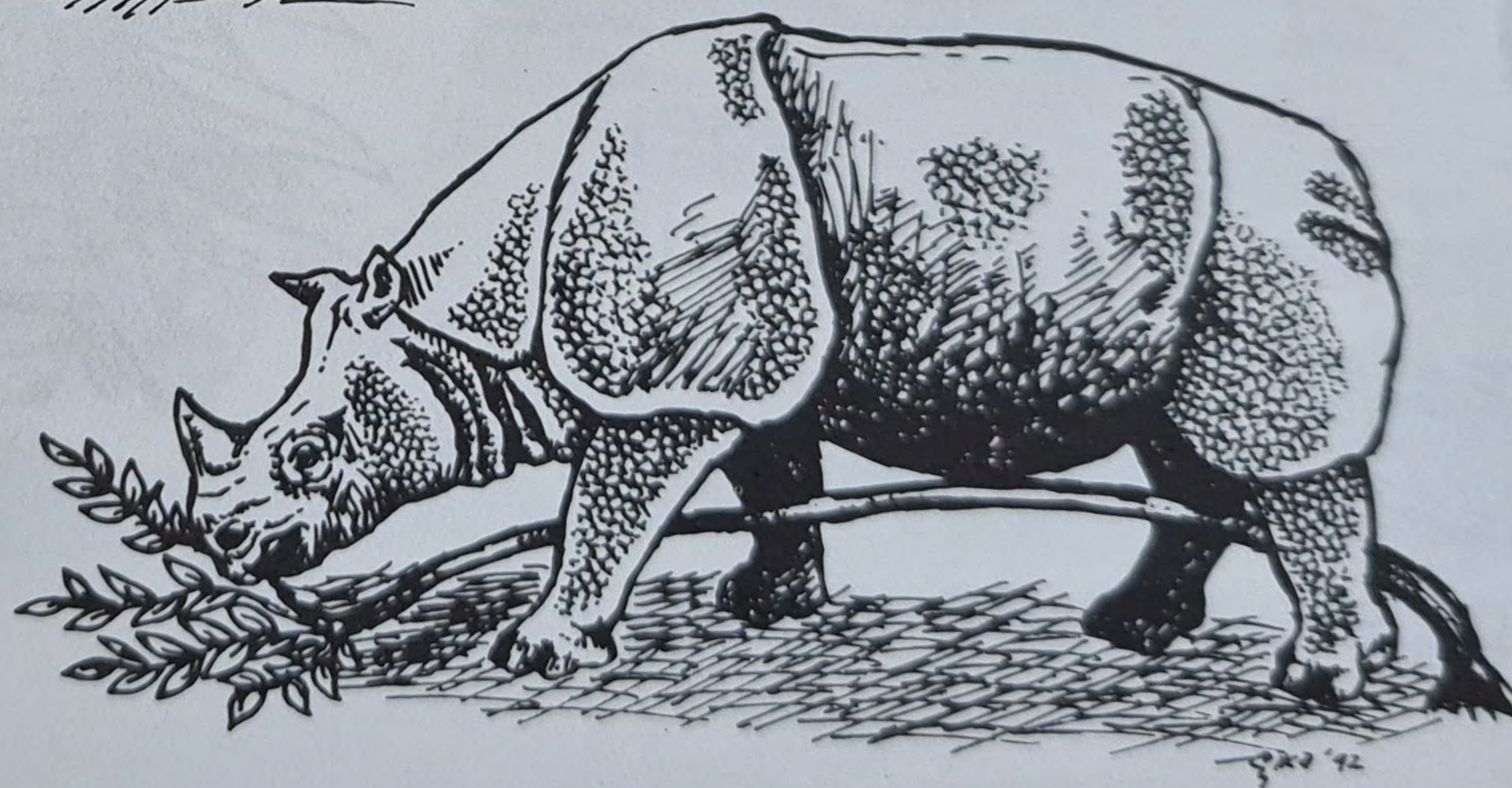
Di dalam hutan tersebut terdapat tanaman rotan berduri, bambu, langkap, honje dan lain-lain.





Walaupun Badak Jawa bertubuh besar, tetapi mereka bukan binatang buas. Mereka hanya memakan tumbuh-tumbuhan: daun-daun muda, tunas dan ranting-ranting.

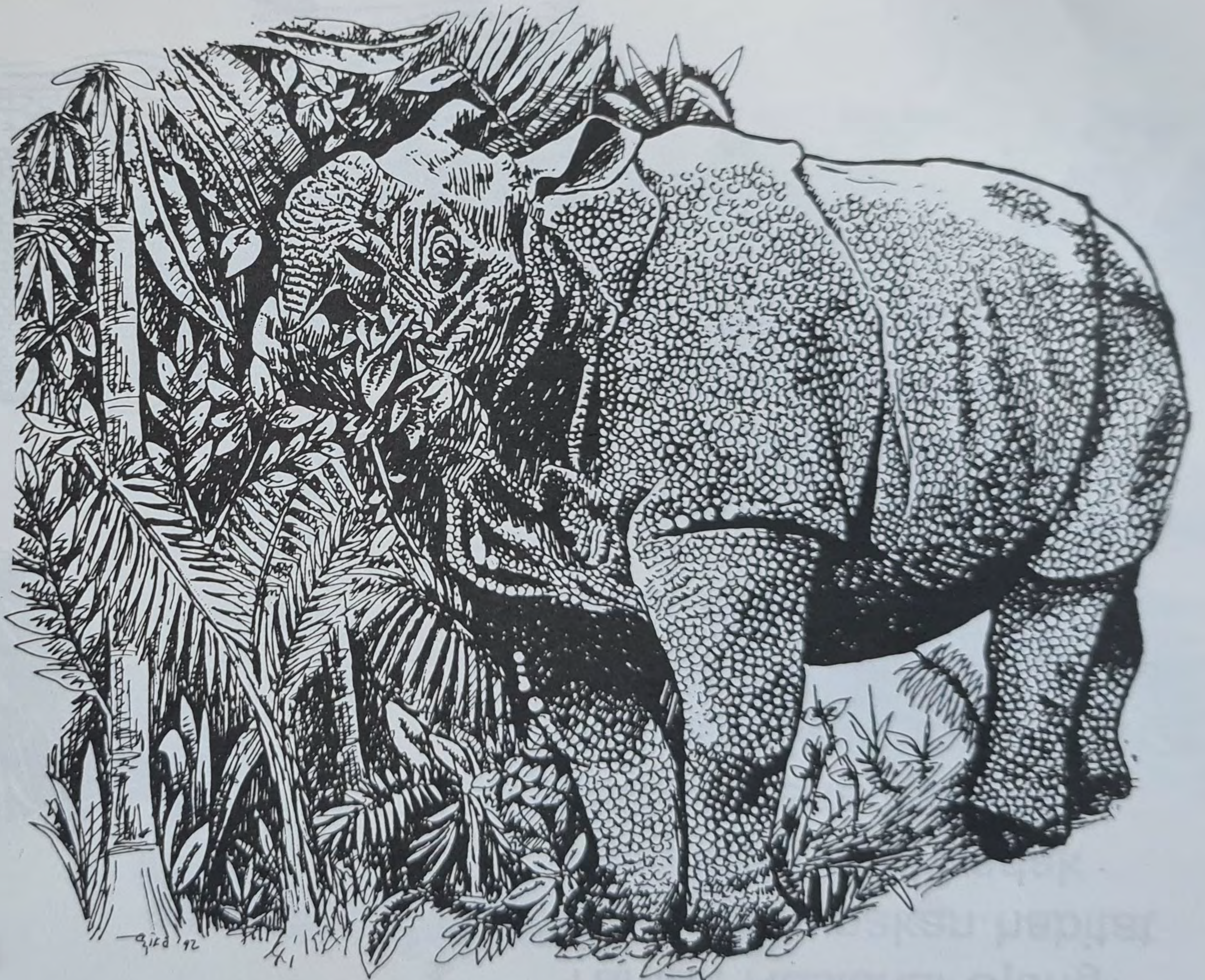
Dengan dada dan bahunya yang kuat, Badak Jawa mendorong pohon muda hingga roboh untuk dimakan daunnya.





Biasanya mereka makan pada malam hari dengan menggunakan daya penciumannya yang tajam untuk memilih makanan yang sukainya.

Mereka memakan daun berbagai jenis tumbuhan.





Taman Nasional Ujung Kulon merupakan habitat yang ideal bagi badak Jawa karena memiliki berbagai jenis tumbuhan dan daerah berawa serta anak-anak sungai.

Badak Jawa sangat senang berkubang untuk menjaga kesehatan kulitnya.





Dahulu Badak Jawa terdapat di daratan Asia Tenggara, Sumatera sampai Jawa Tengah.

Tetapi dengan ditebanginya hutan-hutan untuk dijadikan pemukiman manusia dan lahan pertanian, jumlah badak semakin menurun.

Saat ini diperkirakan terdapat sekitar 60 ekor badak di Taman Nasional Ujung Kulon.







Selama 100 tahun ini, banyak sekali badak dibunuh untuk diambil culanya, sehingga saat ini badak Jawa hanya terdapat di Ujung Kulon dan Nam Chat Tien (Vietnam).

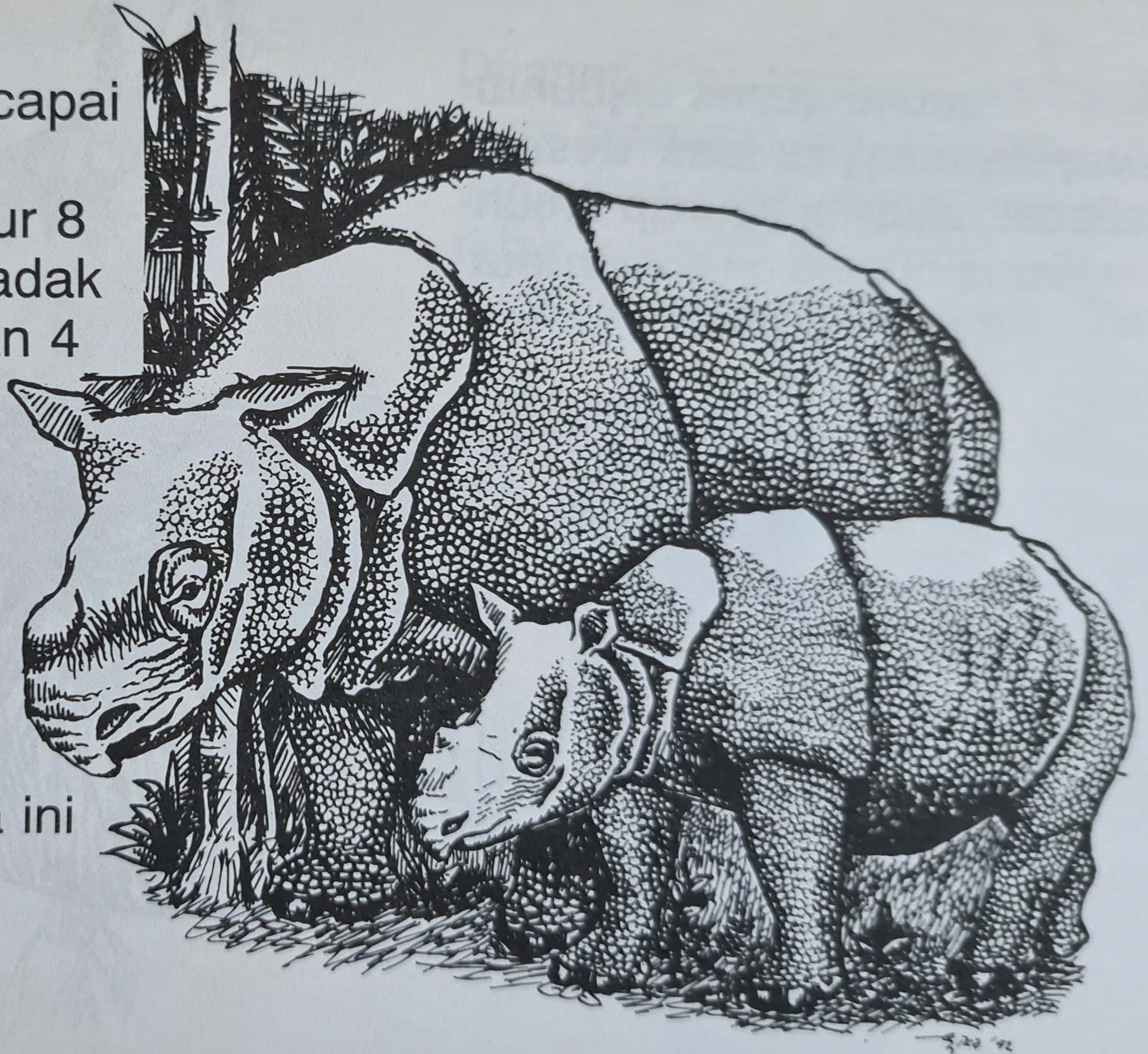




Sekitar tiga puluh tahun yang lalu hanya terdapat sekitar 25 ekor badak yang hidup di Ujung Kulon, tetapi setelah ada usaha penjagaan dan perlindungan mereka dapat berkembang biak dengan baik, sehingga jumlahnya bertambah.



Badak Jawa beratnya mencapai 1 ton dan mulai bisa berkembang biak pada umur 8 tahun. Selama hidupnya Badak Jawa hanya bisa melahirkan 4 atau 5 kali.



Jadi walaupun Badak Jawa ini dilindungi, akan diperlukan waktu yang lama untuk pertambahan jumlahnya.

Badak Jawa adalah mamalia yang terancam punah.



Dahulu di Ujung Kulon juga  
terdapat Harimau Jawa.



Tetapi karena mereka  
merupakan binatang buruan  
untuk diambil kulitnya sebagai  
hiasan, saat ini Harimau Jawa  
mungkin sudah punah.





Di sana juga terdapat berbagai  
jenis binatang dan burung.  
Beberapa jenis di antaranya  
tidak terdapat di tempat lain,  
contohnya Siamang Jawa (*Owa*)



Selain itu juga terdapat Surili,  
Lutung Jawa dan Tupai Jawa  
yang jarang terdapat di tempat  
lain.







Di sana juga terdapat binatang lain seperti yang terlihat dalam gambar ini. Bisakah kamu menyebutkan nama binatang yang ada di halaman ini?



Kita bisa membantu menjaga dan melestarikan binatang yang ada di Taman Nasional Ujung Kulon, agar tempat ini tetap aman untuk kehidupan alam asli Indonesia yang indah di masa yang akan datang.

